

ABSTRAK

Utami, P.S., 2015, ANALISIS PENGGUNAAN OBAT ANTIASMA PADA PASIEN ASMA RAWAT INAP DI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA PADA TAHUN 2014. FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Asma adalah suatu kelainan berupa inflamasi (peradangan) kronik saluran napas yang menyebabkan hiperaktivitas bronkus terhadap berbagai rangsangan yang ditandai dengan gejala episodik berulang berupa mengi, batuk, sesak napas, dan rasa berat di dada. Penyebab asma yaitu kombinasi faktor genetik dan lingkungan. Pengobatan asma ada dua cara yaitu farmakologis (terapi dengan obat) dan non farmakologis (sanitasi lingkungan). Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis penggunaan obat antiasma pada pasien asma rawat inap di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2014.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sekunder penggunaan obat antiasma dengan mengamati laporan penggunaan obat antiasma setiap bulan di Bagian Rekam Medik dan Instalasi farmasi RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2014. Data yang diperoleh dianalisis uji parametrik (*one way ANOVA*).

Hasil analisis data menunjukkan obat antiasma yang sering digunakan pada pasien asma: (1) Metilprednisolon 4 mg (382 tablet), (2) Salbutamol 2 mg (268 tablet), (3) Aminophyline 200 mg (210 tablet), (4) Salbutamol 4 mg (117 tablet), (5) Deksametason 0,5 mg (102 tablet) dan (6) Metilprednisolon 8 mg (87 tablet). Persentase penggunaan obat Aminophyline 200 mg mengalami penurunan tiap triwulan nya. Sedangkan obat lainnya seperti Deksametason 0,5 mg, Metilprednisolon 4 mg dan 8 mg, Salbutamol 2 mg dan 4 mg mengalami peningkatan dan penurunan presentase di tiap masing-masing triwulannya. Persentase penggunaan obat antiasma tiap triwulan tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kata kunci: Obat antiasma, Penggunaan Obat, Pasien Asma

ABSTRACT

Utami, P.S., 2015, THE USED OF ANTI-ASTHMA DRUGS ANALYSIS OF ASTHMA IN PATIENTS HOSPITAL IN Dr. MOEWARDI IN 2014. FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Asthma is a disorder such as inflammatory (inflammation) that causes chronic airway hyperactivity of bronchi to various stimuli which is characterized by recurrent episodic symptoms of wheezing, coughing, shortness of breath, and tightness in the chest. The causes of asthma are a combination of genetic and environmental factors. Treatment of asthma there are two ways pharmacological (drug therapy) and non-pharmacological (sanitation). The purpose of this study was to analyze the use of drugs antiasthma in asthma patients hospitalized in the Hospital Dr. Moewardi Surakarta in 2014.

This study uses secondary data collection methods antiasthma drug use by examining reports of drug use antiasma every month in the Medical Records Section and Installation pharmacy Hospital Dr. Moewardi Surakarta in 2014. Data were analyzed with parametric tests (one-way ANOVA).

The result showed antiasthma drugs that are often used in patients with asthma: (1) Methylprednisolone 4 mg (382 tablet), (2) Salbutamol 2 mg (268 tablet), (3) Aminophyline 200 mg (210 tablet), (4) salbutamol 4 mg (117 tablet), (5) Dexamethasone 0.5 mg (102 tablet) and (6) methylprednisolone 8 mg (87 tablet). The percentage of drug use Aminophyline 200 mg decreased its quarterly. While other drugs such as dexamethasone 0.5 mg, Methylprednisolone 4 mg and 8 mg, Salbutamol 2 mg and 4 mg experienced an increase and a decrease in the percentage of each respective quarterly. Percentage use of antiasthma drugs each quarter no significant difference.

Keywords: Antiasthma drugs, The used of drugs, Asthma Patients